

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya yang di gunakan ialah penelitian kuantitatif. Alasan peneliti menggunakannya karena agar dapat menganalisis pengaruh dari motivasi, disiplin kerja, dan beban kerja terhadap kinerja pegawai di Polresta Barelang Batam. Melalui desain penelitian ini penulis dapat memilih data yang dibutuhkan untuk mencapai untuk bisa mencapai tingkat akurasi yang tinggi dan juga relevan.

3.2 Sifat Penelitian

Untuk dapat menceritakan permasalahan yang terjadi pada objek penelitian ini, maka sifat penelitian ini digunakan agar mendapatkan gambaran penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif inilah yang nantinya akan memberikan gambaran mengenai fakta dan karakteristik dari variabel-variabel yang di gunakan oleh penelitiannya secara sistematis.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi

Penulis melakukan penelitiannya ini yang berlokasi pada Polresta Barelang yang beralamatkan di Jl. Sudirman No.4, Sukajadi, Kec. Batam Kota.

3.3.2 Periode Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini dilihat pada pengumpulan Bab 1 sampai dengan Bab 5, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Periode Penelitian

No	Nama Kegiatan	September	Oktober	November	Desember	Januari
		1	2	3	4	5
1	Pengajuan Judul					
2	Pengumpulan Bab I					
3	Pengumpulan Bab II					
4	Pengumpulan Bab III					
5	Penyaluran Kuesioner					
6	Mengelola Data					
7	Pengumpulan Bab IV & V					
8	Pengumpulan Skripsi					

Sumber: Peneliti, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Keseluruhan dari total individu yang mempunyai ciri yang telah ditentukan. Populasi ialah sesuatu yang memiliki jumlah atau karakteristik untuk dipelajari dengan teliti jika peneliti mengharapkan adanya kesimpulan dari suatu hasil yang baik pada objek penelitian peneliti. Jumlah populasinya berasal dari Unit Pelayanan Polresta Barelang Batam tahun 2022 yang berjumlah 100 pegawai.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Peneliti menentukan untuk teknik penentuan besar sampelnya diambil dari populasi. Peneliti melakukan penelitian terhadap seluruh pegawai Unit Pelayanan Polresta Barelang Batam tahun 2022 yang berjumlah 100 pegawai.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* didalam penelitian ini yaitu menentukan sampel yang memberikan peluang pada setiap unsurnya ataupun populasinya yang hendak di pilih untuk dijadikan sampel dengan menerapkan teknik sampel jenuh yang mana menentukan anggota sampel dari keseluruhan populasi (Sugiyono, 2018).

3.5 Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subjek penelitian yang dimana suatu data dapat diperoleh oleh peneliti. Berdasarkan sumber datanya dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer, ialah data yang di terima oleh peneliti melalui tangan utama dari subjek penelitian atau responden. Data ini diperoleh dari 100 responden dalam melakukan pengisian kuesioner.
2. Sumber Data Sekunder, ialah sumber data yang di peroleh langsung dari tangan kedua dan ketiga dan seterusnya.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode mengumpulkan datanya di jadikan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan dijadikan referensi oleh peneliti. Teknik yang digunakan berupa pengumpulan data dan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden yang akan memberikan respon balik atas pertanyaan yang diberikan yang berhubungan dengan penelitian.

Metode yang digunakan oleh peneliti berupa metode berupa kuesioner. Pertanyaan dalam suatu kuesioner memiliki nilai 1 sampai dengan 5, untuk memberikan penilaian responden.

3.7 Operasional Variabel

Agar dapat menentukan apakah variabel yang digunakan berhubungan dengan masalah yang diteliti maka perlu dilakukannya penelitian. Adapun variabelnya yang di gunakan dalam penelitian berupa variabel independen dan variabel dependen. Variabel penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk atribut, atau sifat dari orang, objek, ataupun kegiatan yang mempunyai yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar mendapatkan suatu keterangan mengenai sesuatu, kemudian menarik kesimpulannya (Menurut Aridiyanto dan Penagsang, 2022).

3.7.1 Variabel Independen (X)

Variabel independent merupakan variabel yang mempunyai sifat bebas, yang dapat mempengaruhi variabel lainnya seperti variabel dependen dan terikat. Variabel independent bisa mempengaruhi faktor yang dapat diukur agar dapat menentukan dari setiap permasalahan yang akan di teliti. Variabel independen penelitian ini yaitu motivasi, disiplin kerja, dan beban kerja.

3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dapat di pengaruhi oleh variabel independen ataupun variabel lainnya. Variabel dependen penelitian ini yaitu kinerja pegawai.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	Ketekunan dalam diri manusia dalam melakukan pekerjaannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisiologis 2. Keamanan 3. Sosial 4. Penghargaan 5. Aktualisasi diri. 	Likert
Disiplin Kerja (X2)	Suatu kegiatan pertumbuhan suatu organisasi, yang digunakan untuk memberikan motivasi bagi karyawan agar dapat lebih disiplin dalam bekerja baik secara individu maupun kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dan kemampuan 2. Teladan pimpinan 3. Balas jasa 4. Keadilan 5. Waskat 6. Sanksi hokum 7. Ketegasan 8. Hubungan kemanusiaan 	Likert
Beban Kerja (X3)	Hal yang dirasa yang terlalu berat yang bisa membuat munculnya rasa tegang pada diri seorang hingga bisa memicu stress	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target yang harus di capai 2. Kondisi pekerjaan 3. Standar pekerjaan 	Likert
Kinerja Pegawai (Y)	Hasil atau output yang dihasilkan dari suatu indikator atau petunjuk dalam suatu pekerjaan tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Tanggung jawab 4. Kerjasama 5. Inisiatif 	

Sumber : Data Sekunder, 2022

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ialah penganalisan yang menganalisis serta menjabarkan datanya yang berhasil dikumpulkan secara rinci tanpa diharuskan menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Analisa digunakan berdasar penjabaran dari jawaban responden yang sudah di bagikannya pada konsumen. Perolehannya nanti akan dihitung dengan statistika deskriptif dengan rumus berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.1 Rentang Skala

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Keterangan: RS = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

$$RS = \frac{100(5-1)}{5} = 80$$

Kontribusi terhadap hasil yang diperoleh yaitu:

Tabel 3.3 Rentang Skala Penelitian

No	Rentang Skala	Penilaian
1	100 – 180	Sangat Tidak Baik
2	181 – 261	Tidak Baik
3	262 – 342	Cukup
4	343 – 423	Baik
5	424 – 500	Sangat Baik

Sumber : Peneliti, 2022

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas data adalah bentuk kemampuan suatu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dalam melakukan suatu kegiatan penelitian (Wibowo, 2012). Hasilnya dapat dinyatakan, sebagai berikut :

- a. r hitung \geq r (tabel) hingga H_0 ditolak, H_a diterima.
- b. r hitung $<$ r (tabel) H_0 diterima, H_a ditolak.
- c. Probabilitas (sig) $<$ α hingga item valid.

3.8.2.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data adalah uji yang menunjukkan seberapa besar konsisten sasaran yang akan diukur. Hasil dari uji reliabilitas data, sebagai berikut:

- a. Nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,6 = instrumen reliabel.
- b. Nilai Cronbach's Alpha $<$ 0,6 = instrumen tidak reliabel.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali dalam (Sutarjo, 2020), Uji normalitas dapat digunakan untuk menguji regresi pada variabel independen dan variabel dependen sehingga kedua variabel tersebut termasuk dalam distribusi normal dan distribusi tidak normal. Pada uji ini dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan signifikan dengan persentase 5% atau 0,05 maka data termasuk distribusi normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui model suatu regresi karena adanya korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. pada uji ini mengakibatkan tingginya variabel yang ada pada sampel. Untuk dapat menentukan multikolinearitas pada setiap model regresi dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Berikut merupakan cara dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi, sebagai berikut:

1. Jika $VIF > 10$, maka menunjukkan terdapat gejala multikolinieritas.
2. Jika $VIF < 10$, maka menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Wibowo dalam (Murtiyoko, 2019), Uji ini menunjukkan adanya ketidaknyamanan dalam suatu model regresi dalam pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Untuk dapat mengetahui adanya suatu uji heteroskedastisitas dalam pengujian regresi linear berganda dengan cara memperhatikan grafik *scatterplot* atau dapat dilihat dari nilai variabel terikat yaitu *SREID* dengan adanya residual error yaitu *ZPRED*. Jika hasil nilai probabilitas memiliki nilai $> \alpha$ (0,05) yang signifikan.

3.8.2 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan suatu proses lamaran dengan adanya suatu skala interval atau sebuah rasio yang terdapat lebih prediktor. Didalam menganalisa datanya yang di peroleh, di gunakanlah persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + e$$

Rumus 3.2 Regresi Linier Berganda

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

3.8.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu bentuk pengukuran yang dilakukan untuk menentukan suatu akurasi dari ukuran proyek, dengan maksud bagaimana suatu proses bekerja dan berapa banyak hasil yang akan didapatkan pada masa yang mendatang dan dapat dihitung dengan cara satu produk dibagi dengan jumlah variabel yang menjadi nilai dari suatu produk yang dihasilkan.

Berikut merupakan penjelasan dari analisis koefisien determinasi, sebagai berikut:

1. $R^2 = 0$, regresi nilai ujian tidak dapat diprediksi lebih baik dan hanya dapat mencapai nilai rata-rata.
2. $R^2 = 0$ atau 1, regresi nilai ujian dapat diprediksi, namun dengan model tidak sempurna tetapi lebih baik dari pada mencapai nilai rata-rata.
3. $R^2 = 1$, regresi memungkinkan untuk memprediksi nilai ujian dengan sempurna.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t (Parsial)

Uji parsial diartikan sebagai uji yang dilakukan untuk melihat setiap pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Syarat ketentuan uji parsial, sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hasil signifikan. H_0 ditolak, H_1 diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, tidak signifikan. H_0 diterima, H_1 ditolak.

3.9.2 Uji F (Simultan)

Uji simultan adalah uji yang memiliki tujuan yang menganalisis apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Syarat ketentuan uji simultan, sebagai berikut:

- a. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $-f_{hitung} < -f_{tabel}$, maka H_0 di tolak.
- b. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $-f_{hitung} > -f_{tabel}$, maka H_0 di terima.